

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena yang terjadi pada siswa SMK khususnya SMK Ad-da'wah 1 dan pelajar di DKI Jakarta dari remaja hingga dewasa sedang memasuki masa perkembangan mengiringi modernisasi, dipicu oleh perkembangan dunia yang semakin *modern*, sehingga harus progresif dan baik. Terkadang pikiran mereka masih kurang asimilasi dengan budaya asing dan kurangnya perhatian baik dari keluarga maupun *stakeholder* sekolah, dan remaja ini menghadapi perkembangan mereka dengan baik, tumbuh dan berkembang sejalan dengan sisi psikologis.

Akhirnya *Fashion* yang dipilih oleh seseorang remaja SMK untuk menunjukkan bagaimana mereka menjalani gaya hidup mereka. Orang yang sangat *fashionable* secara tidak langsung memiliki gaya hidup yang *modern* dan selalu membangun diri sebagai orang yang mengikuti *trend* yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa di dunia *modern* saat ini, gaya hidup membantu menentukan sikap dan nilai serta menunjukkan status sosial seseorang.

Fashion sebagai suatu bentuk dan metode perkembangan atau tindakan, salah satunya yang sering diminati masyarakat luas adalah gaya rambut. Selain itu fungsi alaminya rambut akan selalu memainkan peran penting dalam *fashion*. Gaya rambut adalah salah satu dari banyak hal yang diperhatikan baik wanita maupun pria.

Seiring berjalannya waktu, gaya rambut seringkali menjadi perhatian semua orang. Rambut juga merupakan aset pria. Karena itu, setiap orang menangani

rambut mereka dengan baik. Gaya rambut sangat beragam dari gaya rambut *Bowl Cut*, *Fade Pompadour*, *Mohawk*, hingga *Buzz Cut* dan banyak lagi gaya rambut yang semakin ngetrend.

Bagaimana gaya rambut *Bowl Cut*, atau biasa disebut dengan potongan mangkuk bisa berkembang dan menjadi fenomena dimasa sekarang dimulai pada tahun 1903 dengan kisah seorang anak laki-laki bernama *Moses Horwitz*, yang takut diintimidasi dan tidak mau pergi ke sekolah. Bocah *Brooklyn* berusia 6 tahun ini berambut panjang dan harus di keriting oleh ibunya sebelum berangkat sekolah, sehingga sering diolok-olok oleh teman-temannya. Bagi teman-temannya, rambut panjang adalah gaya girly saat itu. Bahkan para gadis berpikir itu adalah gaya rambut yang aneh. (<https://kumparan.com/lampu-edison/sejarah-di-balik-rambut-mangkuk-yang-unik-1u0QIqGDty7/> diakses pada 12 April 2022 Pukul 23.59)

Gaya rambut mangkuk ini sangat populer di tahun 1930-an dan dibawakan oleh seorang komedian bernama Moe Howard dan The Stooges Moe Howard. Pada tahun 1960, gaya rambut ini dihidupkan kembali oleh Vidal Sassoon, yang kemudian menjadi ikon band *The Beatles*. Pada tahun 2014, Jim Carrey, yang memerankan *Lloyd* dalam film "*Dumb and Dumber*," memutar ulang gaya rambut ini sebagai acara komedi. Banyak orang tua yang suka menggunakan potongan rambut ini karena prosesnya yang sederhana. Mereka meletakkan panci di kepala seukuran telinga mereka dan memotong kelebihan rambut dari panci. (<https://media.neliti.com/media/publications/87013-ID-none.pdf>. pp. 5–6.

Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Beragam Sejarah Gaya Rambut Tahun 1990 – 2016 diakses pada 12 April 2022 Pukul 23.59)

Kemudian di era tahun 1920-1930, gaya rambut ini menjadi salah satu gaya tarik utama yang sering digunakan oleh masyarakat di dunia. Dalam versi tentara anak band, potongan rambut *Bowl Cut* memiliki gaya potongan rambut yang seperti mangkok di atas namun bagian belakang dan depan berponi. Di Indonesia sendiri gaya rambut *Bowl Cut* menjadi fenomena tersendiri di awal tahun 2022 terutama dikalangan remaja.

(<https://lifestyle.kompas.com/read/2021/10/15/170453520/prediksi-tren-gaya-rambut-2022-seperti-apa?page=all> diakses pada 15 April 2022 Pukul 20.22)

Fenomena adalah rangkaian peristiwa berdasarkan konteks yang dapat diamati dan dievaluasi melalui kaca ilmiah atau disiplin ilmu tertentu. Fenomena ini terjadi di mana-mana dan diamati oleh masyarakat umum.

Berdasarkan teori, suatu fenomena atau *fenomenologi* berasal dari suatu fenomena yang berarti realitas yang tampak, dan *logo* yang berarti ilmu. Dengan demikian, *fenomenologi* adalah pedoman untuk mendapatkan penjelasan tentang realitas yang tampak, untuk memahami bagaimana orang membangun makna dan konsep penting dalam kerangka *intersubjektivitas*. (Littlejohn, 2014 : 57)

Di Indonesia, fenomena rambut model *bowl cut* kini sangat populer di kalangan banyak orang, terutama kaum pria. Gaya rambut *bowl cut* populer di Indonesia, dengan bagian depan berponi dan kiri atas vertikal dan bagian belakang tebal, seperti mangkok.

Selain itu, Schutz juga merupakan orang yang menerapkan fenomenologi dalam penelitian ilmu sosial. Dalam penerapannya, Schutz mengembangkan juga model tindakan manusia (*human of action*) dengan tiga dalil umum yaitu *the*

postulate of logica (Dalil Konsisten Logis), *The postulate of subjective interpretation* (Dalil Interpretasi Subyektif), dan *The postulate of adequacy* (Dalil Kecukupan). (Manafie,2010 : 93)

Dalam ketiga dalil tersebut, peneliti akan menjadikan satu menjadi satu kesatuan. Kemudian penulis akan mencari tahu motif yang merupakan suatu dorongan dalam diri manusia yang timbul dikarenakan adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh manusia tersebut. Dalam hal ini, motif yang akan diamati merupakan penggunaan gaya rambut *Bowl Cut* yang menjadi trend kembali di masyarakat terutama dikalangan remaja.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas penulis ingin mengetahui “ Bagaimana Fashion Rambut Sebagai Simbol Komunikasi Nonverbal Pada Remaja? ”

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna Fashion Rambut Sebagai Simbol Komunikasi Nonverbal Pada Remaja.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis khususnya dan untuk pembelajaran di akan datang umumnya dibagi menjadi dua bagian yaitu teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat secara aktif berkontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi nonverbal, khususnya penelitian yang bermakna serta penulis berharap dapat memberikan perkembangan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial, khususnya pada Ilmu Komunikasi konsentrasi hubungan masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk remaja dapat melacak tren gaya rambut dan memilih gaya rambut yang baik atau buruk, dan bagi masyarakat serta pemilik pangkas rambut untuk memahami dan mengerti tren rambut saat ini. ngembangkan.

